



Peningkatan Kompetensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Produktivitas Ekonomi

*Ahmad Soleh¹, Rini Syahfriani Batubara², Wella Sandria³, Dini Hadiati Putri⁴, Andi Syahputra⁵

¹ Universitas Jambi, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Jambi, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

⁵ STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.5362/jippmas.v6i1.826>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 31 Mei 2026

Revisi Akhir: 14 Juni 2026

Disetujui: 19 Juni 2026

Terbit: 29 Juni 2026

Kata Kunci:

Kompetensi Masyarakat;

Produktivitas Ekonomi;

Teknologi Digital.



ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung produktivitas ekonomi. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas pelaku UMKM, pemuda produktif, dan masyarakat umum. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi melalui pre-test, post-test, dan angket kepuasan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital, pemanfaatan marketplace, pemasaran digital, pengelolaan promosi, dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Keberhasilan program tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 55 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Selain itu, tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,71. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat. Program ini juga memperkuat kapasitas masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha, perluasan akses pasar, dan peningkatan produktivitas ekonomi secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi, pendidikan, komunikasi, dan pelayanan publik (Br.Sinulingga & Nasution, 2024). Kehadiran internet, perangkat digital, serta berbagai aplikasi berbasis teknologi telah mengubah cara masyarakat bekerja, berinteraksi, dan menjalankan aktivitas usaha (Khairi et al., 2025). Transformasi digital tidak lagi menjadi fenomena yang hanya terjadi di wilayah perkotaan atau sektor industri besar, melainkan telah menjangkau kehidupan masyarakat pada tingkat lokal (Sutopo, 2025). Perubahan tersebut menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan beradaptasi agar tidak tertinggal dalam dinamika perkembangan zaman yang berlangsung sangat cepat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru bagi masyarakat, khususnya bagi kelompok yang belum memiliki keterampilan memadai dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Sebagian masyarakat masih menggunakan teknologi hanya sebatas sarana hiburan dan komunikasi sederhana, tanpa memahami potensi besar yang dapat dikembangkan untuk mendukung aktivitas ekonomi (Aulia et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital belum sepenuhnya diarahkan pada peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Akibatnya, peluang ekonomi yang sebenarnya terbuka luas melalui pemanfaatan teknologi digital belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi sesungguhnya memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan produktivitas masyarakat (Luqiana, 2025). Teknologi digital mampu membantu masyarakat memperluas akses pasar, mempercepat proses transaksi, meningkatkan efisiensi kerja, hingga menciptakan inovasi usaha yang lebih kompetitif (Astuti et al., 2026). Berbagai platform digital seperti media sosial, marketplace, layanan pembayaran digital, serta aplikasi promosi berbasis internet telah menjadi sarana yang efektif dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat (Morisson & Fikri, 2025). Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, pelaku usaha kecil maupun masyarakat umum dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Kecamatan Jambi Luar Kota merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup beragam, mulai dari usaha mikro dan kecil, perdagangan, jasa, hingga aktivitas ekonomi rumah tangga yang terus berkembang. Letaknya yang berbatasan langsung dengan wilayah perkotaan menjadikan masyarakat di kecamatan ini memiliki akses yang relatif baik terhadap jaringan internet dan perangkat digital. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat kecamatan serta masyarakat setempat, pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dan belum memanfaatkan marketplace, media sosial bisnis, maupun aplikasi digital untuk pengelolaan usaha secara efektif (Izhari et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan akses teknologi dengan kemampuan masyarakat dalam menggunakannya secara produktif.

Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan produktivitas ekonomi masyarakat belum berkembang secara maksimal. Di tengah persaingan ekonomi yang semakin terbuka, kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi kebutuhan yang sangat penting. Masyarakat yang mampu menguasai teknologi digital cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, masyarakat yang belum memiliki kompetensi digital berpotensi mengalami ketertinggalan, baik dalam akses informasi maupun dalam pengembangan usaha ekonomi. (Ediyanto et al., 2025)

Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat juga semakin memperkuat pentingnya penguasaan teknologi digital. Saat ini, masyarakat cenderung lebih banyak melakukan aktivitas ekonomi secara daring, mulai dari mencari informasi produk, melakukan transaksi pembelian, hingga memanfaatkan layanan jasa berbasis aplikasi (Amory et al., 2025). Perubahan perilaku tersebut menuntut pelaku usaha dan masyarakat umum untuk mampu mengikuti perkembangan digital agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar (Fajriah, 2025). Tanpa kemampuan tersebut, masyarakat akan mengalami kesulitan dalam bersaing dan mempertahankan keberlangsungan aktivitas ekonominya.

Dalam konteks pembangunan masyarakat, peningkatan kompetensi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga menyangkut kemampuan berpikir kreatif, adaptif, dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung produktivitas ekonomi (Amory et al., 2025). Kompetensi digital mencakup kemampuan memahami informasi digital, mengelola komunikasi berbasis teknologi, memanfaatkan media digital untuk promosi usaha,

hingga kemampuan menjaga keamanan data dan etika penggunaan teknologi (Ausat et al., 2025). Oleh karena itu, penguatan kompetensi masyarakat menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan transformasi digital yang terus berkembang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat di bidang teknologi digital. Perguruan tinggi tidak hanya memiliki fungsi pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Melalui kegiatan pengabdian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lingkungan akademik dapat diterapkan secara langsung untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menciptakan hubungan yang sinergis antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan program peningkatan kompetensi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat relevan dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota karena memiliki kebutuhan yang nyata terhadap peningkatan kompetensi digital sekaligus potensi yang besar untuk mengembangkan produktivitas ekonomi berbasis teknologi. Program ini dapat menjadi sarana edukasi dan pendampingan bagi masyarakat agar lebih memahami cara memanfaatkan teknologi secara produktif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan tidak hanya mampu menggunakan teknologi secara dasar, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan praktis yang mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari. Dengan demikian, teknologi digital tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang sulit, melainkan sebagai alat yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Awailiyah et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini juga penting dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum memahami strategi pemasaran digital yang efektif. Sebagian pelaku usaha kecil masih mengandalkan metode pemasaran konvensional yang memiliki jangkauan terbatas (Siregar et al., 2025). Padahal, media digital memberikan peluang yang sangat besar untuk memperluas promosi produk dan meningkatkan daya saing usaha. Pemanfaatan media sosial, platform perdagangan elektronik, serta aplikasi komunikasi digital dapat membantu masyarakat membangun jaringan usaha yang lebih luas dengan biaya yang relatif terjangkau (Nanda & Aristyanto, 2024).

Tidak hanya dalam aspek pemasaran, teknologi digital juga memiliki peran penting dalam pengelolaan usaha dan keuangan masyarakat. Berbagai aplikasi digital saat ini dapat digunakan untuk membantu pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, hingga pengaturan arus keuangan usaha secara lebih tertata (Najmuddin et al., 2025). Namun, pemanfaatan aplikasi tersebut masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat karena keterbatasan pemahaman dan keterampilan digital (Nalurita et al., 2025). Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi masyarakat dalam bidang ini menjadi langkah strategis untuk mendorong efisiensi dan keberlanjutan usaha ekonomi masyarakat.

Peningkatan kompetensi digital masyarakat juga memiliki dampak terhadap peningkatan kemandirian ekonomi. Masyarakat yang memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital akan lebih mudah menciptakan peluang usaha baru dan mengembangkan inovasi berbasis kebutuhan pasar. Kondisi tersebut dapat membantu masyarakat meningkatkan pendapatan serta memperluas kesempatan kerja secara mandiri. Dengan demikian, penguasaan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan tambahan, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat sasaran. Pendekatan yang bersifat partisipatif menjadi penting agar masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan karena disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan yang berkelanjutan juga diperlukan agar hasil kegiatan dapat memberikan dampak jangka panjang.

Selain itu, peningkatan kompetensi digital masyarakat juga menjadi bagian dari upaya mendukung pembangunan ekonomi berbasis teknologi yang saat ini terus dikembangkan oleh pemerintah. Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat daya saing ekonomi nasional, termasuk pada sektor usaha mikro dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital perlu didukung melalui berbagai program edukasi dan pemberdayaan yang terarah dan berkesinambungan.

Di samping itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan modern. Literasi digital bukan hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memilah informasi, memahami keamanan digital, serta memanfaatkan teknologi secara bijaksana (Rany et al., 2025). Kesadaran tersebut menjadi penting agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan diri dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan kompetensi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital merupakan kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi perkembangan ekonomi modern. Masyarakat Kecamatan Jambi Luar Kota memerlukan pendampingan dan edukasi yang mampu membantu mereka memahami serta memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung produktivitas ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi langkah penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kompetensi digital yang aplikatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program “Peningkatan Kompetensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Produktivitas Ekonomi” dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas. Pendekatan ini mengacu pada teori pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) yang dikemukakan oleh Jim Ife, yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas masyarakat dapat dicapai melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh teori andragogi dari Malcolm Knowles yang menjelaskan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pengalaman langsung, diskusi, praktik, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Camat Jambi Luar Kota, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri

atas pelaku usaha mikro dan kecil, pemuda produktif, ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan, serta masyarakat umum yang memiliki minat dalam pengembangan ekonomi berbasis digital. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi digital dan potensi pengembangan usaha yang dimiliki.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pemerintah kecamatan, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan sarana pendukung seperti perangkat presentasi dan akses internet. Pada tahap ini dilakukan observasi sederhana untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat literasi digital masyarakat sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan penyuluhan, yaitu penyampaian materi mengenai konsep transformasi digital, pentingnya pemanfaatan teknologi dalam peningkatan produktivitas ekonomi, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan melalui platform digital. Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok sehingga peserta dapat memahami manfaat teknologi digital dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Selanjutnya dilaksanakan pelatihan dan praktik langsung. Pada tahap ini peserta diberikan pendampingan mengenai penggunaan media sosial untuk promosi usaha, pemanfaatan marketplace sebagai sarana pemasaran produk, penggunaan aplikasi keuangan digital untuk pencatatan transaksi, serta strategi membangun identitas usaha secara digital. Metode praktik dipilih karena sesuai dengan teori experiential learning dari David Kolb yang menekankan bahwa keterampilan akan lebih mudah dikuasai melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dan konsultasi. Pada tahap ini tim pengabdian membantu peserta mengatasi kendala yang muncul selama penerapan teknologi digital, seperti pembuatan akun marketplace, pengelolaan konten promosi, dan penggunaan fitur pembayaran digital. Pendampingan dilakukan secara kelompok maupun individu agar setiap peserta memperoleh solusi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test, observasi keterampilan peserta, serta penyebaran angket kepuasan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya pengetahuan mengenai teknologi digital, bertambahnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan platform digital untuk kegiatan ekonomi, serta meningkatnya kesiapan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan aktivitas produktif berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kompetensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Produktivitas Ekonomi” dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas pelaku UMKM, pemuda produktif, dan masyarakat umum yang memiliki minat dalam pengembangan ekonomi berbasis digital.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan identifikasi tingkat pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan telepon pintar dalam kehidupan sehari-hari, namun pemanfaatannya masih terbatas pada komunikasi dan media sosial untuk kebutuhan pribadi. Sebagian besar peserta belum memahami penggunaan marketplace, strategi pemasaran digital, pengelolaan konten promosi, maupun pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Selama kegiatan berlangsung, peserta memperoleh materi mengenai transformasi digital, pemasaran digital, penggunaan marketplace, pengelolaan media sosial untuk promosi usaha, serta pemanfaatan aplikasi keuangan digital. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdian. Kegiatan praktik meliputi pembuatan akun usaha digital, penyusunan konten promosi sederhana, pengunggahan produk ke marketplace, dan penggunaan aplikasi pencatatan transaksi.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta. Seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dan aktif terlibat dalam sesi diskusi maupun praktik. Beberapa peserta bahkan mulai mengembangkan akun pemasaran digital untuk usaha yang dimiliki selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas ekonomi mereka.

Hasil Pre-test dan Post-test

Evaluasi peningkatan pengetahuan dilakukan melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Penilaian menggunakan skala 0-100.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test
Pemahaman literasi digital	58	85
Penggunaan media sosial untuk bisnis	60	88
Pemanfaatan marketplace	52	84
Pengelolaan promosi digital	55	86
Penggunaan aplikasi keuangan digital	50	82
Rata-rata keseluruhan	55	85

Berdasarkan hasil pre-test dan post test pada tabel 1 di atas, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 30 poin, dari 55 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung produktivitas ekonomi.

Hasil Angket Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta dilakukan menggunakan angket dengan skala 1-5, di mana nilai 1 menunjukkan sangat tidak puas dan nilai 5 menunjukkan sangat puas.

Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Peserta

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata
Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta	4,72
Kejelasan penyampaian materi	4,68
Kualitas narasumber	4,75
Manfaat kegiatan bagi peserta	4,8
Kualitas pendampingan praktik	4,77
Sarana dan prasarana kegiatan	4,55
Rata-rata keseluruhan	4,71

Berdasarkan hasil angket pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata skor sebesar 4,71. Peserta menilai bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Peningkatan skor pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru sekaligus memahami cara penerapan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masyarakat sebenarnya memiliki potensi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, namun masih memerlukan akses terhadap edukasi dan pendampingan yang memadai.

Peningkatan pemahaman peserta dapat dijelaskan melalui teori literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster, yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan komunikasi. Setelah memperoleh pelatihan, peserta mulai memahami bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai sarana peningkatan produktivitas ekonomi melalui pemasaran, promosi, dan pengelolaan usaha.

Keberhasilan program juga sejalan dengan teori andragogi yang dikembangkan oleh Malcolm Knowles. Teori ini menjelaskan bahwa orang dewasa belajar secara lebih efektif ketika materi yang diberikan berhubungan langsung dengan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi. Dalam kegiatan ini, materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya terkait pemasaran produk dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, peserta lebih mudah memahami materi dan menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, keberhasilan kegiatan juga dapat dijelaskan melalui teori Experiential Learning dari David Kolb yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Peserta tidak hanya menerima penjelasan teoritis, tetapi juga melakukan praktik penggunaan marketplace, media sosial, dan aplikasi keuangan digital. Pengalaman langsung tersebut membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menerapkan teknologi digital pada usaha yang mereka jalankan.

Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kepuasan yang tinggi terutama terlihat pada aspek manfaat kegiatan dan kualitas pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi, tetapi juga memerlukan bimbingan praktis agar dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Pendampingan memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, menyelesaikan kendala teknis, dan memperoleh solusi yang sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, hasil kegiatan ini mendukung teori Community Empowerment yang dikemukakan oleh Jim Ife, yang menegaskan bahwa pembangunan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri. Melalui peningkatan kompetensi digital, masyarakat memperoleh kemampuan baru yang dapat digunakan untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi usaha, dan memperkuat daya saing ekonomi di era digital. Temuan ini didukung oleh temuan dari (Septiani et al., 2024) yang menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan, masyarakat mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola usaha dan memperluas pasar.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat. Program yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu model pemberdayaan masyarakat yang relevan untuk menghadapi tantangan transformasi digital sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar peserta masih memanfaatkan teknologi digital sebatas untuk komunikasi dan penggunaan media sosial pribadi. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait literasi digital, pemanfaatan marketplace, pemasaran digital,

pengelolaan promosi, serta penggunaan aplikasi keuangan digital. Keberhasilan program tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test dari 55 menjadi 85 atau meningkat sebesar 30 poin. Selain itu, tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4,71, yang mengindikasikan bahwa materi, metode penyampaian, dan pendampingan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat. Secara keseluruhan, program pengabdian ini mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana peningkatan produktivitas ekonomi, memperluas peluang usaha, dan meningkatkan daya saing di era transformasi digital. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan dapat semakin luas dan memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada perguruan tinggi yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta dukungan administratif maupun akademik sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada pemerintah desa/kelurahan dan kecamatan, perangkat wilayah, tokoh masyarakat, serta seluruh pihak terkait di Kecamatan Jambi Luar Kota, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama pelaksanaan program berlangsung. Ucapan terima kasih juga turut diberikan kepada seluruh peserta kegiatan yang telah menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, serta kesungguhan dalam mengikuti setiap rangkaian pelatihan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amory, J. D. S., Mudo, M., & J, R. (2025). Transformasi Ekonomi Digital dan Evolusi Pola Konsumsi: Tinjauan Literatur tentang Perubahan Perilaku Belanja di Era Internet. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 28–37. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14608>
- Amory, J. D. S., Ratna, R., N, N., Hayadin, M. R., & Dahri, M. I. (2025). Human Capital Digital sebagai Penggerak Transformasi Pasar Tenaga Kerja dalam Dinamika Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 3368–3377. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15747>
- Astuti, A., & Mahfudnurnajamuddin, M., & Imaduddin, I. (2026). Digitalisasi dan Kolaborasi Sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(2), 454–465. <https://doi.org/10.35906/jurman.v11i2.2579>
- Aulia, N., Ramadhan, R., Alfasya, R., & Septia, A. (2026). Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Kreativitas Digital di SMK Makarya 1 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 64–69.
- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdwiyanto, A. (2025). Optimalisasi Digital Competence sebagai Strategi Adaptasi Dinamis Wirausahawan dalam Menghadapi Disrupsi Pasar di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14674>
- Awailiyah, C., Oktaviana, D., & Herlambang, Y. T. (2024). Tantangan dan Peluang Teknologi dalam Dinamika Kehidupan di Era Teknologi. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3729>

- Br.Sinulingga, S. P., & Nasution, M. I. P. (2024). Analysis of Challenges and Opportunities in the Development of Information and Communication Technology in the Digital Era: Future Perspective. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(12), 25–35. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3018>
- Ediyanto, E., Nadira, A., Nurholifah, S., Musleh, M., & Septiana, N. L. (2025). Literasi Digital Serta Peranannya Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 4(11), 2650. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i11.7595>
- Fajriah, Y. (2025). Strategi Adaptasi UMKM Terhadap Perubahan Tren Konsumen di Era Digital. *Jurnal Economina*, 4(1), 01–08. <https://doi.org/10.55681/economina.v4i1.1522>
- Izhari, F., Permana, A. I., Dhany, H. W., & Armanda, M. R. (2024). Peran Workshop Komputer dalam Literasi Digital dan Penerapan Sistem Informasi Layanan Masyarakat di Pedesaan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2104–2110. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14397>
- Khairi, M., Rianto, B., Chrismondari, C., Yolnasdi, Y., & Jalil, M. (2025). Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 71–78. <https://doi.org/10.32520/jupel.v7i1.3947>
- Luqiana, J. N. (2025). Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Economics*, 47–57. <https://j-eco.org/index.php/JECO/article/view/1>
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289–299. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Najmuddin, A. B., Estrini, D. H., Gunawan, T., Gunawan, T., & Engracia, A. I. (2025). Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Digital BukuWarung : Strategi Smart Financial Control dan Fraud Prevention. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 5(2), 34–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/akasia.v5i2.10073>
- Nalurita, F., Yaputra, H., Tajib, E., & Hasnah, M. N. (2025). Penggunaan Platform Keuangan Digital untuk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(4), 197–201.
- Nanda, A. S., & Aristyanto, E. (2024). Analisis Potensi Jaringan UMKM Dalam Mendorong Kolaborasi Ekonomi Era Digital Pada masyarakat Miskin di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 619–628. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.591>
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3166>
- Septiani, Y., Erponis, N. K., & Hardiantini, E. (2024). Program Peningkatan Kompetensi SDM Untuk Mendukung Transformasi Ekonomi Lokal. *Jurnal Amanah Mengabdi*, 3(11), 177–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/pkm.v1i2.398>
- Siregar, S., Wibasuri, A., & Azima, M. F. (2025). Penguatan Literasi Digital bagi Pelaku UMKM: Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Strategi Pemasaran Berbasis Sosial Media. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(2), 74–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.70900/jpkm.v3i2.106>
- Sutopo, D. S. (2025). Merajut Benang Digital: Dialektika Literasi Teknologi dan Transformasi Sosial dalam Masyarakat Pedesaan Kontemporer. *RIGGS: Journal of*

*** Ahmad Soleh (Corresponding Author)**

Universitas Jambi

Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36657

Email: ahmad.soleh@unja.ac.id

Rini Syahfriani Batubara

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Jl. Sutan Moh. Arif No.32, Batang Ayumi Julu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

Email: rinisyahfrianiatubara@gmail.com

Wella Sandria

Universitas Muhammadiyah Jambi

Jl. Kapten Pattimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124

Email: wellasandria@gmail.com

Dini Hadiati Putri

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: dinihadati@umj.ac.id

Andi Syahputra

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Email: andisyahputra@staindirundeng.ac.id
